

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan dalam mewujudkan sekolah berkualitas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

Kepemimpinan kepala sekolah di SMK adalah kepemimpinan transformasional, yaitu kepemimpinan yang melibatkan seluruh *stakeholder* yang ada di sekolah. Perwujudannya adalah dalam hal pengembangan kurikulum sekolah. Pengembangan kurikulum di sekolah melakukan pelibatan dunia usaha dan dunia industri melalui penyelarasan kurikulum sekolah dengan kurikulum pada dudika. Penyelarasan kurikulum tersebut akan membuat lulusan SMK dapat siap kerja dan siap bersaing di pasar kerja

Upaya kepala sekolah SMK dalam mewujudkan sekolah berkualitas adalah memperkuat komunikasi dan interaksi sekolah dengan internal sekolah, melakukan penyelarasan kurikulum serta berkolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri. Implementasinya adalah dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan pihak dudika. Tujuan dari adanya kerjasama, tidak saja dalam kegiatan pelaksanaan magang/praktik kerja industri melainkan juga dalam rekrutmen lulusan dan berbagi teknologi dan budaya kerja pada satuan pendidikan. Selain itu dalam mewujudkan sekolah berkualitas, upaya kepala sekolah juga dilakukan melalui penciptaan lingkungan yang aman dan nyaman serta bebas dari

perundungan dan pelibatan komite sekolah dalam mengimplementasikan visi dan misi sekolah

5.2 Implikasi

Melalui penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah menengah kejuruan dalam mewujudkan sekolah berkualitas diperoleh temuan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMK adalah kepemimpinan yang transformasional, yaitu kepemimpinan yang mendorong terciptanya ide dan kreatifitas *stakeholder* yang ada di sekolah. Sedangkan upaya kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berkualitas di SMK adalah melakukan penyesuaian kurikulum SMK berdasarkan kebutuhan Dudika dalam rangka menghasilkan lulusan SMK yang siap kerja dan siap berdaya saing serta sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Kepala sekolah SMK tidak bisa hanya mengacu pada kurikulum yang diperoleh dari kemdikbud karena kebutuhan akan lulusan SMK dipengaruhi akan adanya kebutuhan yang diminta dan merupakan tuntutan pasar kerja serta dinamika yang ada, sebagai efek dari adanya perubahan zaman yang begitu cepat, sehingga pasar kerja perlu kesamaan persepsi dan kesamaan pandangan akan kualitas lulusan SMK.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada *stakeholder*, utamanya Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk melakukan rekrutmen calon kepala sekolah dengan melihat latar belakang dan

rekam jejak calon kepala sekolah, terutama dalam hal kemampuan kepala sekolah dalam mendorong inovasi dan kreatifitas di satuan pendidikan

2. Selanjutnya juga untuk Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam hal *stakeholder* yang membidangi SMK pada Dinas Pendidikan Provinsi untuk memperkuat kolaborasi dengan Dudika melalui penguatan serta dukungan kepada satuan pendidikan, sehingga SMK dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja dan siap bersaing.